

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dituntut agar menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan kemajuan teknologi sampai saat ini. Guru selalu mempunyai peran yang penting di bidang pendidikan, sehingga hampir semua di bidang pendidikan bergantung pada guru. Seorang guru tanpa menguasai pelajaran, strategi belajar mengajar, dapat mendorong siswa untuk belajar agar mencapai prestasi yang tinggi. Artinya tanpa pendidikan manusia tidak akan tahu arah atau tujuan hidupnya, manusia tidak bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk serta tidak akan bisa menemukan potensi dan akhlak yang ada di dalam dirinya.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional dinyatakan bahwa Untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Adittia (2017) mengatakan bahwa pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan kepribadian, akhlak mulia, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong dalam pembaharuan yang bermanfaat dalam hasil teknologi di proses belajar. Penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan belajar kepada siswa.

Dalam adanya penerapan kurikulum 2013 pembelajaran yang diterapkan pada Kurikulum 2013 saat ini merupakan pembelajaran tematik terpadu,

pembelajaran tematik terpadu teridentifikasi bahwa pembelajaran di sekolah dasar menekankan pada aspek pengalaman belajar yang sesuai dengan minat dan bakat pada peserta didik. Karakteristik peserta didik di setiap wilayah di Indonesia berbeda satu dengan yang lainnya, maka perlu dilakukan identifikasi unsur budaya lokal dalam sumber belajar siswa untuk menjadikan kelas aktif guna mencapai pengalaman belajar bermakna (Laksana, dkk. 2016)

Menurut Karisma, dkk 2019 pembelajaran tematik merupakan suatu model terapan pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu kesatuan yang terikat oleh tema. Pembelajaran tematik merupakan suatu usaha memadukan pengetahuan secara komprehensif dan terintegrasi. Pembelajaran terpadu di sekolah dasar membantu mengembangkan pemahaman siswa berakibat siswa menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran. Model tematik ini dilaksanakan pada kelas rendah yaitu kelas satu, dua, dan tiga, karena dikelas rendah pola belajar dan pola pikir anak usia Sekolah Dasar pada umumnya masih bersumber pada segala sesuatu yang bersifat konkrit, dan dalam memakai segala sesuatu masih bersifat holistik (Azhar Arsyad, 2013 dalam Qondias, dkk 2016)

Proses belajar mengajar sangat memerlukan media pembelajaran yang salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting bagi peserta didik. Musfiqon (2019) bahwa media pembelajaran sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media pembelajaran yang dirancang secara baik akan sangat membantu peserta didik dalam mencerna dan memahami materi pelajaran (Muhson 2010). Media yang bervariasi dapat memberikan hasil yang optimal apabila digunakan secara tepat sesuai dengan materi pelajaran yang mendukung, dan membuat peserta didik tertarik dan

membuat peserta didik lebih semangat belajar. Media pembelajaran yang sangat cocok untuk siswa di terapkan di sekolah dasar dalam kegiatan proses belajar yaitu media Video Pembelajaran.

Menurut Warista 2011 (dalam nadhif 2018) media video merupakan gabungan dari media gambar (visual) dan media dengan (audio) dengan informasi yang didapat atau disampaikan yaitu lewat media audio visual dan gerak akan mudah dimengerti oleh siswa dengan jelas karena terdapat unsur suara audio dan terlihat secara visual. Jadi video Pembelajaran itu suatu alat media yang berupa audiovisual atau berupa gambar dan suara untuk membantu siswa memahami proses pembelajaran. Media Video Pembelajaran adalah media yang dipergunakan untuk menyampaikan informasi atau muatan materi pembelajaran melalui video bergerak yang dilengkapi dengan gambar, teks dan suara dalam satu unit media.

Dalam ketersediaan media video pembelajaran yang bervariasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang memerlukan media pembelajaran yang bervariasi adalah mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dengan materi sistem pernapasan manusia. Menurut Maslina (2019) pembelajaran IPA adalah sebuah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan alam, makhluk hidup yang ada di dunia ini. Pembelajaran IPA yang konkret akan menumbuhkan perubahan terhadap apa yang ada di alam ini. Pembelajaran IPA di sekolah dasar pada materi pengetahuan alam yang sering dijumpai dalam kehidupan peserta didik, sehingga pembelajaran IPA yang bermakna adalah pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari (Hakim 2019).

Menyajikan materi pembelajaran sistem pernapasan manusia sangat cocok menggunakan media video pembelajaran dalam bentuk suara, dan gambar. Di dalam proses pembelajaran siswa juga akan dapat merangsang materi sistem pernapasan manusia dalam kehidupan sehari-hari yang dapat memiliki gambaran yang nyata untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang sistem pernapasan manusia. Karena siswa cenderung lebih senang melihat dan mendengar pelajaran melalui media yang berupa video pembelajaran sehingga pembelajaran siswa dapat terlaksanakan dengan baik. Selain itu siswa juga sangat senang dengan hal-hal yang menarik dan baru. Dalam proses pembelajaran siswa juga akan dapat merangsang materi sistem pernapasan manusia dalam kehidupan sehari-hari yang dapat memiliki gambaran yang nyata.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru maupun siswa di Sd No. 4 Sibangkaja dapat dikatakan bahwa didalam proses pembelajaran IPA penggunaan media masih kurang bervariasi. Dalam proses pembelajaran peserta didik dianggap memiliki kebutuhan dan kemampuan yang sama sehingga guru memperlakukan dengan hal yang sama. Dalam situasi masa pandemi adanya *Covid-19* siswa tentunya kurangnya pembentukan karakter disiplin dikarenakan pembelajaran daring tidak semaksimal pelajaran tatap muka yang biasanya siswa lakukan sehari-hari yang mendapat perhatian khusus dalam pembentukan karakter di dalam kelas.

Di dalam studi awal atau studi pendahuluan kenyataannya di sekolah tempat dilakukan penelitian belum semua mata pelajaran tersedia media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa untuk belajar secara mandiri termasuk mata pelajaran IPA belum tersedia media pembelajaran yang dapat memotivasi belajar

siswa agar dapat belajar secara kreatif dan interaktif. Bukti nyata dari peneliti temukan mengenai pemahaman siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi sistem pernapasan pada manusia menurut hasil wawancara dengan guru kelas V SD No. 4 Sibangkaja yakni Ni Made Rapini S.Pd, M.Pd. mengenai bagaimana proses pembelajaran IPA, disampaikan bahwa:

Proses pembelajaran saat ini dengan adanya situasi pandemi covid-19 sangat diperlukan media pembelajaran yang mampu memancing pemikiran kritis siswa dalam pemahaman materi. Dikarenakan adanya media yang tersedia masih sangat terbatas sehingga penggunaan media pembelajaran sangat kurang dilakukan yang dapat menyebabkan siswa kurang semangat belajarnya. Media yang sering digunakann sampai sat ini adalah LKS, dan buku ajar. Metode yang dilakukan dalam pembelajaran masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi serta penugasan yang diberikan kepda guru seperti menggambar, keterampilan, dan menempel. Tugas ini siswa cukup antusias jika mendapatkan tugas seperti ini. Dengan adanya *Covid-19* proses belajar dilakukan melalui *Whatsapp* dan guru biasanya mengirimkan video pembelajaran di Youtube dan meminta siswa untuk mencatat hal hal penting yang ada di video tersebut atau guru meminta siswa membuat poster. Tetapi pembelajaran darurat ini cukup membuat orang tua kesusahan, dikarenakan banyaknya pengeluaran seperti penggunaan kuota yang terlalu banyak dan ketidaktersedianya *handphone* untuk anak belajar.

Kartika Putra, dkk. (2014) Globalisasi saat ini di dunia yang luas sudah menjadi seolah olah sempit. Interaksi antar manusia dalam wujud tertentu sudah tidak dapat dibatasi. Interaksi tersebut adalah salah satunya dalam bentuk komunikasi. Komunikasi saat ini dalam proses pembelajaran yang paling tepat pada saat ini dengan adanya *Covid-19* adalah media pembelajaran. Media yang biasa digunakan adalah media audio, visual dan audio visual. Perkembangan interaksi antar manusia melalui media semakin berkembang, salah satu solusi untuk mengatasi kondisi tersebut sangat diperlukan upaya untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa untuk belajar secara mandiri maupun berkelompok yang berupa media video Pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Video Pembelajaran Muatan IPA Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas V SD No. 4 Sibangkaja Tahun Ajaran 2020 / 2021”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terdapat di SD No. 4 Sibangkaja maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya media pembelajaran pada mata pelajaran IPA yang dapat memotivasi belajar siswa agar dapat belajar secara kreatif dan interaktif.
2. Media pembelajaran yang masih kurang bervariasi karena hanya berpatokan pada buku LKS, sehingga sangat sulit bagi siswa untuk mengaitkan pembelajaran dengan pengalam atau kehidupn nyata siswa sehingga menyebabkan siswa mudah jenuh dalam belajar.
3. Kurangnya dalam pemahaman siswa mengenai pelajaran IPA tentang materi Sistem Pernapasan Manusia.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah dapat dibatasi kurangnya dalam penggunaan media yang bervariasi, karena keterbatasan waktu penelitian dengan adanya *Covid-19* ini lebih ditekankan pada pengembangan video pembelajaran IPA dengan materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Tema 2 (Udara Bersih Bagi Kesehatan) di Kelas V SD.

Pada media video pembelajaran ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran yang dipelajari sesuai dengan pengalaman dalam dunia nyata.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rancang bangun pengembangan video pembelajaran muatan IPA materi sistem pernapasan manusia kelas V SD No. 4 Sibangkaja tahun ajaran 2020 / 2021?
2. Bagaimanakah kualitas media video pembelajaran muatan IPA materi sistem pernapasan manusia kelas V SD No. 4 Sibangkaja tahun ajaran 2020 / 2021?

1.5 Tujuan Pengembangan

Di setiap penelitian pasti mempunyai tujuan untuk mencapai suatu hal-hal yang dapat diinginkan dan diuraikan agar penelitian menjadi lebih efektif dengan rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui rancang bangun pengembangan video pembelajaran muatan IPA materi sistem pernapasan manusia kelas V SD No. 4 Sibangkaja tahun ajaran 2020 / 2021.
2. Untuk mengetahui kualitas media video pembelajaran muatan IPA materi sistem pernapasan manusia kelas V SD No. 4 Sibangkaja tahun ajaran 2020 / 2021.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penyusunan penelitian ini adalah sebagai sarana pengembangan teori dan ilmu pengetahuan secara teoritis terkait pengembangan Video Pembelajaran Muatan IPA Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas V SD No. 4 Sibangkaja Tahun Ajaran 2020 / 2021.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap berbagai pihak, antara lain kepada :

- a. Bagi siswa, dapat menambah motivasi siswa untuk lebih giat belajar, siswa dalam pembelajaran di kelas, dan siswa dapat lebih memahami materi Sistem Pernapasan pada Manusia.
- b. Bagi guru, dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam mengembangkan media video pembelajaran dalam pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan, karakteristik, dan tahap perkembangan siswa.
- c. Bagi sekolah, dapat memberikan tambahan koleksi media video pembelajaran dalam pembelajaran dengan variasi yang berbeda, sehingga dapat digunakan sebagai alternatif sumber belajar dalam proses pembelajaran di kelas maupun pembelajaran individu.
- d. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan bahan referensi didalam pengembangan video pembelajaran dengan bentuk produk yang berbeda dan materi pembelajaran lain.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Dalam penelitian pengembangan ini, menghasilkan sebuah produk berupa Media Video Pembelajaran Muatan IPA Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas V SD No. 4 Sibangkaja Tahun Ajaran 2020 / 2021 sebagai berikut:

1. Produk pengembangan ini berupa media pembelajaran berbentuk Video Pembelajaran pada muatan IPA materi Sistem Pernapasan Manusia kelas V SD.
2. Produk yang dikembangkan berupa media video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Software VN (VlogNow)* dan sebagai program utama dengan berbantuan program *Microsoft Power Point 2016*.
3. Media pembelajaran yang dikembangkan dapat diakses melalui *Smartphone* maupun *Persoanl Computer* yang dapat digunakan secara mandiri maupun kelompok.
4. Unsur dalam media pembelajaran aplikasi *Software VN (VlogNow)* ini terdiri dari unsur gambarr, teks atau tulisan, dan rekaman suara sehingga menjadi video pembelajaran yang menarik mengenai Sistem Pernapasan Manusia.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Penelitian pengembangan merupakan produk yang dapat menghasilkan sebuah produk baru yang dapat dipertanggung jawabkan. Produk yang dihasilkan dapat berupa media pembelajaran, model pembelajaran, perangkat pembelajaran, penerapan teori pembelajaran dengan menggabungkan pengembangan perangkat pembelajaran.

Pentingya pengembangan video pembelajaran pada mata pelajaran IPA

materi sistem pernapasan manusia, diharapkan dapat mengarahkan kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga peserta didik dapat belajar secara aktif. Selain itu dengan media video pembelajaran mata pelajaran IPA sistem pernapasan pada manusia diharapkan peserta didik lebih mudah memahami materi yang dipelajari karena materi dikaitkan dengan kehidupan sehari – hari siswa.

1.9 Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan model pembelajaran ini didasarkan pada asumsi sebagai berikut.

1. Pengembangan video pembelajaran ini dikembangkan dengan semenarik mungkin sehingga dapat menarik perhatian siswa dan dapat meningkatkan rasa ingin tahu serta berfikir kritis pada muatan IPA.
2. Dengan menggunakan video pembelajaran muatan IPA yang dapat membantu siswa dalam memahami materi Sistem Pernapasan Manusia.

Pengembangan video pembelajaran ini memiliki keterbatasan pengembangan sebagai berikut.

1. Pengembangan video pembelajaran ini hanya mengacu kepada muatan IPA pada materi Sistem Pernapasan Manusia khususnya kelas V SD.
2. Pengembangan video pembelajaran ini hanya terbatas pada muatan IPA materi sistem pernapasan manusia.
3. Pengembangan video pembelajaran ini terbatas sampai pada uji kelayakan produk.

1.10 Definisi Istilah

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman terhadap istilah-istilah kunci

yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka dipandang perlu untuk memberikan batasan-batasan istilah sebagai berikut.

1. Media pembelajaran merupakan suatu media yang dapat menyalurkan pesan dimana pesan tersebut dapat merangsang perasaan dan pikiran bagi penerima pesan itu sendiri.
2. Video Pembelajaran merupakan media yang memuat unsur yang dapat dilihat dan dapat didengar atau dikatakan dengan audio visual. Video pembelajaran ini dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi. Video pembelajaran ini juga siswa dapat memahami materi yang sulit yang dideskripsikan dengan kata – kata yang lebih mudah serta adanya gambar dan suara.
3. IPA adalah suatu hubungan sebab akibat dari fenomena alam yang faktual, baik berupa kenyataan atau kejadian.
4. Sistem Pernapasan Manusia , sistem organ yang digunakan untuk pertukaran gas karbondioksida. Sistem pernapasan umumnya termasuk saluran yang digunakan untuk membawa udara ke paru-paru di mana terjadi pertukaran gas. Bernafas adalah seluruh proses terhadap sel dalam organisme, di mana oksigen akan diserap dan karbon dioksida dilepaskan.